

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian proses asuhan gizi terstandar pada pasien *Dengue Hemmorrhagic Fever* (DHF) grade I dengan trombositopenia berat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil skirining gizi menggunakan NRS-2002 mendapatkan skor 3 termasuk pasien berisiko malnutrisi dan membutuhkan rencana asuhan gizi lanjut.
2. Berdasarkan assesment gizi, status gizi pasien *underweight* atau berat badan kurus menurut IMT, hasil biokimia saat pertamam masuk rumah sakit kadar lekosit, trombosit, limfosit, dan PCT rendah, PDW tinggi, hemoglobin, hematokrit, eritrosit dan MPV normal. Pasien dalam keadaan sedang, dengan keluhan demam, mual, muntah, dan demam.
3. Diagnosis gizi yang diambil yaitu, NI-2.1 Asupan oral inadekuat, NI-5.1 peningkatan zat gizi energi, protein, dan vitamin C, dan NB-1.1 Pengetahuan kurang terkait pola konsumsi makanan tinggi energi dan protein.
4. Intervensi yang diberikan pada pasien yaitu diet TETP dengan bentuk makan lunak (nasi tim) *route* oral. Pemberian makanan 3 kali makan utama 2 kali selingan. Edukasi dan konseling diberikan terkait diet TETP yang dijalani, variasi, frekuensi, dan porsi makan sesuai dengan kondisi pasien.
5. Monitoring dan evaluasi pada pasien yaitu berat badan pasien mengalami kenaikan sebesar 50 gram. Hasil pemeriksaan lekosit, trombosit, limfosit,

dan PDW masih belum stabil hingga akhir intervensi namun untuk PCT mulai stabil hingga akhir intervensi. Hasil pemeriksaan fisik/klinis pasien semakin membaik dan *vital sign* pasien mendapatkan hasil normal pada nadi, suhu, dan respirasi sedangkan tekan darah fluktuasi. Asupan makan pasien mengalami peningkatan dan penurunan, dengan rata-rata hasil asupan membaik.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan lebih memperhatikan pemilihan bahan makanan dalam konsumsi sehari-hari serta menghindari makanan digoreng dan berbumbu merangsang mengingat adanya riwayat penyakit maag, dan menerapkan pola makan porsi kecil namun sering sesuai anjuran konseling gizi yang telah diberikan.

2. Bagi Instalasi Gizi

Disarankan bagi pihak instalasi gizi untuk memperkuat edukasi agar pasien tidak mengonsumsi makanan dari luar rumah sakit.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan studi kasus dengan kondisi serupa, disarankan untuk lebih memperhatikan bentuk makanan yang diberikan kepada pasien. Pada pasien dengan diet makanan lunak, sebaiknya bahan makanan yang mengandung gas dihindari agar tidak menimbulkan rasa tidak nyaman pada saluran cerna pasien.